

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. DESKRIPSI WILAYAH**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode 65 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2017/2018 untuk divisi X.B.3 berlokasi di Dusun Gedali, Desa Beji, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1. Kondisi Dusun**

##### **a. Keadaan Geografis**

Dinamika pembangunan masyarakat Dusun Gedali Desa Beji Kecamatan Patuk menunjukkan pertumbuhan yang positif, ditandai keberhasilan pembangunan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Memasuki era globalisasi dan seiring dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan hak-haknya, serta meningkatnya kebutuhan yang semakin kompleks merupakan tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan capaian hasil pembangunan. Kondisi yang diharapkan di masa depan tidak terlepas dari pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan pembangunan secara efektif.

Dusun Gedali merupakan salah satu dusun di desa beji kecamatan patuk kabupaten gunungkidul, dan merupakan dusun yang cukup besar, memiliki masyarakat yang multicultural baik dari kebudayaan, namun masyarakat didusun gedali memiliki jiwa toleransi antar warga masyarakat yang tinggi, tidak pernah membeda-bedakan status sosial, hubungan masyarakat tetap terjalin dengan baik dan saling menghargai satu sama lain.

Selain itu didusun ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang baik yang dapat di manfaatkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Selain hal tersebut dusun gedali juga memiliki pesona tersendiri karena memiliki pertanian yang cukup subur dan udara yang sejuk selain itu di tempat ini sangat strategis bagi tanaman, yakni pertanian padi,ubi-ubian,kopi dan juga buah-buahan seperti kelapa, rambutan, papaya dan lain-lain. Pertanian yang cukup luas, banyakmasyarakat yang memanfaatkan rumput untuk dijadikan makan ternak, seperti sapi dan kambing.

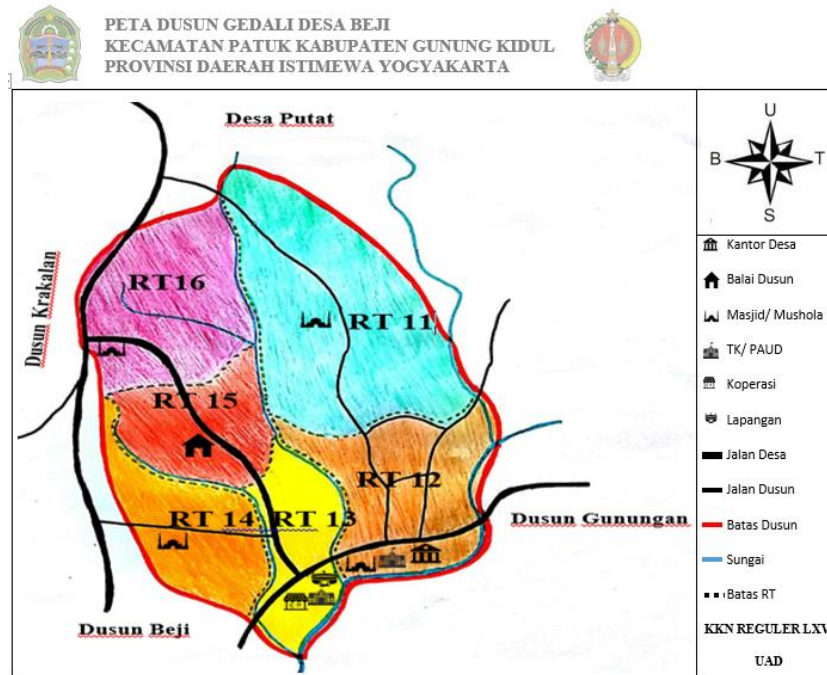
Dusun Gedali Desa Beji Kecamatan Patuk berada di wilayah administrasi Kabupaten Gunungkidul dengan luas wilayah 56.46 Ha yang terdiri atas 2 (Dua) Blok, 1 (Satu) RW dan 6 (enam) RT. Jumlah penduduk dusun Gedali 399 Jiwa yang terdiri dari 198 laki-laki dan 201 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 125 KK. Di Dusun Gedali. Jarak dari Balai Dusun ke Kantor Desa adalah 0,7 Km, ke Kantor Kecamatan 4,9 Km, ke Ibukota Kabupaten berkisar antara 24 Kilometer. Dilihat dari batas wilayah administrasi, Dusun Gedali berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Putat
- Sebelah Selatan : Dusun Gunungan dan Dusun Beji
- Sebelah Barat : Dusun Krakalan
- Sebelah Timur : Dusun Gunungan

Kondisi dusun ini ialah perbukitan yang terletak pada ketinggian 152 mdpl dan dengan suhu rata-rata 25°C. Kemiringan lahan di Dusun Gedali diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelas yaitu landai/dataran rendah (0 – 15 persen), berbukit bergelombang (15 – 40 persen) dan perbukitan terjal (> 40 persen). Berdasarkan klasifikasi kelas kemiringan lahan, 13,21 persen dari luas wilayah dusun berada pada kemiringan lahan di atas 40 persen, 68,26 persen, berada dalam kelas kemiringan lahan 15 – 40 persen, dan 18,53 persen berada pada kelas kemiringan lahan 0 – 15 persen. Kondisi bentang alamnya sebagian besar melandai ke daerah Selatan, menyebabkan aliran sungai dan mata air mengalir ke arah selatan sehingga pada wilayah bagian selatan Dusun terdapat banyak persawahan. Kondisi topografis ini selain sangat berpengaruh pada pemanfaatan ruang dan potensi pengembangan wilayah, juga mengakibatkan terdapatnya daerah rawan terhadap longsor dan gerakan tanah khususnya daerah yang mempunyai kelerengan curam.

Sumber daya air di Dusun Gedali dibagi ke dalam dua bagian yaitu air permukaan dan air bawah tanah. Potensi air permukaan yang menjadi jantung kebutuhan air cukup besar untuk dimanfaatkan terutama bagi pengairan.

## Peta Lokasi Dusun Gedali



Dusun Gedali termasuk salah satu dusun di desa Beji. Jalan utama sudah aspal, akses dari desa Beji ke dusun Gedali sudah bisa diakses dengan mudah, hampir setiap rumah bisa dijangkau dengan kendaraan beroda 4.

Meskipun lokasi dusun gedali ini berbukit-bukit namun jalannya sudah sangat mudah dijangkau, selain dari kondisi jalan , kondisi pengairan didusun ini juga sudah sangat baik, masalah kekurangan air bersih sudah jarang terjadi, karena masyarakat dusun gedali mengambil air dengan menggunakan PDAM dari sumber mata air yang kemudian di tampung untuk kemudian di salurkan dengan selang kesetiap rumah warga. Untuk memenuhi air bersih selain dari mata air, ada juga warga yang membuat sumur untuk keperluan pribadinya.

### b. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2018, jumlah penduduk Dusun Gedali adalah 399 Jiwa yang terdiri dari 198 laki-laki dan 201 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 125 KK perempuan sebagaimana tertera dalam Tabel.

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	RT 11	RT 12	RT 13	RT 14	RT 15	RT 16	Jumlah
1	0-20	25	12	19	9	20	20	105
2	21-40	27	18	19	8	15	20	107
3	41-60	18	21	30	13	24	20	126
4	60 >	11	11	12	15	6	6	61

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin berdasarkan RT**

RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
11	43	38	81
12	32	30	62
13	41	39	80
14	20	25	45
15	31	34	65
16	31	35	66
Σ	198	201	399

Ketersediaan tenaga kerja dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut klasifikasi umur. Kurangnya ketersediaan tenaga kerja menyebabkan tingginya anggaran pembangunan karena harus menyediakan tenaga kerja dari luar daerah. Namun sebaliknya apabila di suatu daerah terjadi lonjakan jumlah tenaga kerja maka akan terjadi persaingan yang kurang sehat antar pekerja, dan banyaknya angkatan kerja terpaksa keluar dari daerah untuk mendapatkan pekerjaan. Maka pada umumnya masyarakat pedesaan lebih banyak angkatan kerja yang berusia lanjut sehingga proses pembangunan

sedikit mengalami kendala, karena yang memiliki potensi dan keahlian biasanya enggan untuk tinggal di pedesaan. Usia angkatan kerja dapat dibagi dalam 3 kelompok yaitu :

- (1) angkatan kerja muda usia 15-21 tahun:
- (2) angkatan kerja sedang usia 22-40 tahun dan
- (3) angkatan kerja tua usia diatas 41 tahun.

Maka dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja dusun Gedali dari jumlah penduduk untuk angkatan kerja muda mencapai 53,13 %, angkatan kerja sedang sebesar 31,57 % sedangkan untuk angkatan kerja tua sebesar 15.3 %.

### c. Pendidikan

Pendidikan di dusun gedali lumayan maju dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya karena melihat angka warga masyarakat yang bersekolah dan telah lulus baik dari sekolah menengah pertama , sekolah menengah atas sudah mulai banyak dan mulai ada lulusan perguruan tinggi , dengan banyaknya warga yang terpelajar diharapkan akan mampu untuk membangun warga dan dusun gedal ini menjadi dusun yang maju,modern di bidang ilmu pengetahuan namun tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip agama.

Tempat pendidikan atau sekolah terdapat di dusun gedali yaitu

- TK ABA
- PAUD KECUBUNG

Selain pendidikan formal ada juga pendidikan non-formal yaitu TPQ di masjid/ mushola yang ada di dusun gedali. Murid-murid di dalam pendidikan formal maupun non-formal bukan hanya berasal dari warga daerah gedali, namun dari berbagai dusun di wilayah desa beji.

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Dusun Gedali dapat dilihat pada Tabel.

### Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah ( orang )
1.	Belum/ Tidak Sekolah	82
2	Belum tamat SD	43
3	Tamat SD	97
4	SLTP	84
5	SLTA	90
6	Diploma/ S1	3

Dari di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Dusun Gedali hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadahi dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Dusun Gedali, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat.

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Gedali yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Dusun Gdali di Desa Beji.

#### **d. Kesehatan dan Lingkungan**

Kini masalah kesehatan sudah bukan polemik lagi karena masyarakat dusun gedali 98% sudah memiliki kamar mandi sendiri dan tidak menggunakan kamar mandi umum. Memiliki kamar mandi sendiri ini merupakan kewajiban bagi setiap rumah, karena selain lingkungan menjadi bersih juga tidak akan terjadi penularan penyakit antara satu warga dengan warga lainnya karena mandi dan buang air ditempat yang sama.

Kemudian pembuangan limbah juga tidak disebarkan tempat. Selain kamar mandi, Selokanpun juga harus ditata dengan rapi dengan penampungan disatu wadah

supaya tidak mengalir kemana-mana dan masyarakat harus mempunyai lubang sampah yang digunakan untuk membuang sampah, sehingga pembuangan sampah hanya di satu tempat dan tidak membuang sampah di sungai atau dikebun. Kegiatan bersih-bersihpun sering dilakukan setiap bulan pada setiap RT nya. Dengan diberlakukan adanya kerja bakti, penanaman kesadaran akan pentingnya kebersihan ini menjadikan dusun gedali termasuk dusun yang bersih dan tidak kumuh karena masyarakatnya sadar akan pentingnya kesehatan baik kesehatan diri sendiri maupun kesehatan lingkungannya.

**e. Keadaan Perekonomi Masyarakat**

Perekonomian Masyarakat gedali mayoritas merupakan petani baik sawah maupun ladang, dikarenakan letak geografis dusun gedali ini termasuk diwilayah yang cukup subur tanahnya terutama untuk komoditas padi, kacang-kacang, ubi dan buah-buahan. Perekonomian Masyarakat gedali mayoritas merupakan petani baik sawah maupun ladang, dikarenakan letak geografis dusun gedali ini termasuk diwilayah dataran tinggi dan cukup subur.

Selain dibidang pertanian dan perkebunan juga ada dibidang industri rumahan seperti pengolahan kayu, pembuatan pintu almari dan lain-lain. Dan juga ada dibidang peternakan baik peternak unggas seperti ayam, peternak kambing dan sapi, masyarakat yang berprofesi sebagai peternak biasanya juga seorang petani dikarenakan ketika mereka memanen hasil kebunnya seperti padi, daunnya bisa mereka gunakan untuk memberi makan hewan ternak mereka, jadi masyarakat dusun ini tidak perlu membeli rumput untuk makanan hewan ternak mereka. Ada juga peternakan ada ayam boiler dan ayam petelur yang beerjasama dengan perusahaan dengan mejalankan sendiri.

**Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.**

No	Mata Pencaharian	RT 11	RT 12	RT 13	RT 14	RT 15	RT 16	Jumlah
1	Belum bekerja	14	7	9	7	12	13	62
2	Pelajar	9	12	13	5	9	7	55
3	Petani	24	16	23	24	25	21	133
4	Ibu rumah tangga	13	5	15	2	5	3	43
5	Karyawan Swasta	3	4	2	2	0	1	12
6	Wiraswasta	12	9	17	0	10	20	68
7	PNS	1	1	0	1	0	0	3
8	Pedagang	2	0	0	0	0	0	2
9	Buruh Harian Lepas	2	7	0	3	2	1	15
10	TNI/ POLRI	0	1	0	0	0	0	1
11	Perangkat Desa	0	0	1	0	1	0	2
12	Lainya	1	0	0	1	1	0	3

**f. Agama**

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan.

NO	FASILITAS PERIBADATAN	JUMLAH
1	Mesjid Jami	2
2	Mushola/Langgar	2

Jumlah penduduk Dusun Gedali 100 % beragama Islam. Masjid di dusun gedali terletak di perbatasan barat dan timur dusun, masjid ini sering digunakan untuk shalat jumat warga masyarakat dusun gedali maupun luar dusun gedali. Adapun 2 mushola yang terletak di perbatasan utara dan selatan dusun. Di wilayah ini terdapat 2 masjid/mushola yang sering digunakan untuk belajar mengaji anak-anak. Waktu untuk mengaji yaitu sore setelah ashar.



**g. Ranting Muhammadiyah**

Ketua Ranting Muhammadiyah di desa Beji adalah bapak Bambang Budiyan, S.Pd. Kegiatan yang rutin dilakukan dari ranting desa Beji adalah Pengajian Rutin Minggu Kliwon yang bergilir di 5 masjid yang berada di desa Beji. Tidak banyak lagi informasi ditemukan dari ranting, dikarenakan keterbatasan dan komunikasi.

**B. RENCANA PEMBANGUNAN WILAYAH**

Program kerja dusun Gedali mengacu pada Program Kerja dari Desa. Dusun rutin mengikuti musyawarah rencana pembangunan masyarakat (Musrembang) jadi segala pembangunan diawali dengan Musrembang.

Program kerja dusun gedali juga mengikuti aspirasi-aspirasi masyarakat melalui para ketua-ketua RT dan tokoh masyarakat di dusun Gedali. Jadi Program mengikuti apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dusun Gedali. Sebagai contoh program penataan lingkungan berbukit, karena di daerah gedali tersebut rawan terjadi longsor, program tersebut dibantu oleh pemerintah daerah.

Rencana pembangunan terdekat yang akan dilakukan adalah perbaikan jalan dengan di aspal, Di sepanjang jalan RT 11 dan RT 12. Ada rencana pembangunan balai Dusun Gedali yang berencana akan merenovasi balai dusun.

Adapun program kerja dusun gedali dibidang pengembangan kemasyarakatan yaitu kelompok POKGIAT yang melakukan arisan rutin untuk membeli asset-aset u tk nantinya bisa di sewa kan kepda masyarakat sendiri.

**C. PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN DI LOKASI**

Survey sebelum penerjnan dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk merancang program KKN secara tepat. Pada saat survey ditemukan beberapa permasalahan antara lain

1. Belum adanya pemanfaatan potensi di wilayah sekitar untuk dijadikan industri rumah tangga.
2. Belum adanya UKMDesa dan produk unggulan guna sebagai wadah sarana prasana pengembangan ekonomi kreatif

3. Kondisi tingkat pendidikan masyarakat sampai saat ini masih di dominasi oleh lulusan SD hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendidikan yang tersedia yang mudah dijangkau dengan biaya murah, budaya masyarakat yang belum menjadikan masalah pendidikan sebagai hal penting serta pengaruh orang tua dalam mendidik untuk ikut mencari uang karena alasan desakan kebutuhan ekonomi.
4. Rata-rata dari mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani, hal ini menggambarkan kurangnya keahlian penduduk setempat.
5. Jamaah sholat yang belum banyak walaupun seluruh masyarakatnya muslim, sosial ekonomi warga yang masih sangat perlu dikembangkan dan ditingkatkan, perlu ditingkatnya nilai religiusitas yang tinggi baik pada anak-anak, remaja dan dewasa.
6. Pengelolaan kegiatan warga belum terjadwal dan terlaksana secara maksimal.